

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN JAMINAN ONLINE PADA KOPERASI BMT INSAN MANDIRI JAWA TENGAH

Syaiful Amrial Khoir¹

¹Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan
Email : amrilkhoir@itbmg.ac.id

ABSTRACT

BMT Insan Mandiri Central Java (BMT IM Jateng) is a financial institution with a cooperative legal entity and provides sharia savings and loan services to its members. Management of guarantees at BMT IM Central Java currently still uses manual methods, namely the first step is that branch office officers record the guarantee manually in a book, then the next step is that the records are sent to head office officers to be entered manually in Microsoft Excel. Managing collateral using the manual method found many shortcomings, the shortcomings of this method include being prone to input errors, the process of searching for data and collateral storage locations being difficult to carry out, the next drawback is that it requires a relatively long time in the collateral management process.

Collateral is an asset owned by the debtor and handed over to the creditor as binding, in accordance with applicable legislation that the debtor can pledge the assets owned to the creditor if the debtor experiences failure to pay installments within a predetermined time period, then the collateral can be used as repayment the debtor's debt to the creditor. Therefore, guarantees are one of the determining factors for cooperatives in carrying out financing analysis.

Considering the problems above, it can be concluded that collateral is a valuable asset for creditors and debtors which must be managed properly. The author tries to implement an online guarantee management information system at BMT Insan Mandiri Central Java with the aim of simplifying the guarantee management process, starting from submitting guarantees by branch offices to storing guarantees and searching for guarantee data carried out by head office officers.

Keywords : *Information Systems, Management, Assurance, Cooperatives, Information and Technology, Digital Business*

ABSTRAK

BMT Insan Mandiri Jawa Tengah (BMT IM Jateng) merupakan lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi dan memberikan pelayanan simpan pinjam syari'ah kepada anggotanya. Pengelolaan jaminan di BMT IM Jateng saat ini masih menggunakan cara manual, yaitu dengan langkah pertama petugas kantor cabang mencatat jaminan secara manual di buku kemudian langkah berikutnya catatan yang dimiliki dikirimkan kepada petugas kantor pusat untuk di input secara manual di Microsoft Excell. Pengelolaan jaminan dengan cara manual ditemukan banyak kekurangan, kekurangan yang terdapat pada cara tersebut diantaranya adalah rawan kesalahan input, proses pencarian data dan lokasi penyimpanan jaminan menjadi sulit untuk dilakukan, kekurangan yang berikutnya yaitu memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pengelolaan jaminan.

Jaminan merupakan suatu aset yang dimiliki oleh debitur dan diserahkan kepada kreditur sebagai pengikatan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku bahwa debitur dapat memperjanjikan harta yang dimiliki kepada kreditur apabila debitur mengalami kegagalan pembayaran angsuran dalam kurun waktu yang telah ditentukan, maka jaminan dapat digunakan sebagai pelunas utang debitur kepada kreditur. Oleh karena itu jaminan menjadi salah satu faktor penentu koperasi dalam melakukan analisis pembiayaan.

Mengingat permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jaminan merupakan aset yang berharga bagi kreditur dan debitur yang harus dikelola secara baik. Penulis berusaha untuk menerapkan sistem informasi manajemen jaminan online di BMT Insan Mandiri Jawa Tengah dengan tujuan guna mempermudah proses pengelolaan jaminan, dimulai dari pengajuan jaminan oleh kantor cabang hingga penyimpanan jaminan dan pencarian data jaminan yang dilakukan oleh petugas kantor pusat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Manajemen, Jaminan, Koperasi, Informasi dan Tegnologi, Bisnis Digital

PENDAHULUAN

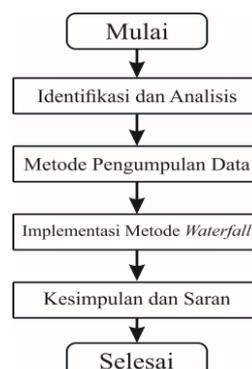
Jaminan pada lembaga keuangan berbadan hukum koperasi merupakan aset yang harus disimpan dan dijaga sebaik mungkin. Dewasa ini kian banyaknya pengaruh digitalisasi pada perusahaan menyebabkan pengelolaan jaminan dengan cara manual telah banyak ditinggalkan oleh perusahaan maupun lembaga keuangan dan beralih pada pengelolaan jaminan menggunakan sistem digital yang didukung oleh sistem komputer, dan jaringan *internet* yang mudah untuk digunakan, diakses, dan dikelola dimana saja kapan saja oleh orang yang memiliki hak akses.

BMT IM Jateng merupakan lembaga keuangan syariah dengan 7 (Tujuh) kantor cabang di Jawa Tengah dan berkantor pusat di Sragen. BMT IM Jateng dalam menjalankan operasionalnya telah banyak menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah setiap proses yang ada. Hingga saat ini di BMT IM Jateng belum ada sistem informasi manajemen jaminan guna menunjang pengelolaan jaminan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis bertujuan untuk mengembangkan dan menerpkan sistem informasi manajemen jaminan yang dapat digunakan secara *online* oleh seluruh kantor BMT IM Jateng sehingga dapat mempermudah proses pengelolaan jaminan.

METODE

Penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan metode Waterfall untuk mengembangkan sistem informasi manajemen jaminan. Tahapan dalam metode Waterfall terdiri dari beberapa tahapan, seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

- Identifikasi dan analisis, data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh dengan cara meneliti langsung di lapangan.
- Metode pengumpulan data, data yang bersifat teori diperoleh dengan cara melakukan penelitian kepustakaan terhadap buku maupun bahan lainnya.
- Implementasi metode *Waterfall*, penerapan metode dilakukan pada proses perancangan perangkat lunak dan perancangan *user interface*.
- Kesimpulan dan saran, data diperoleh setelah melakukan pengujian pada sistem informasi yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

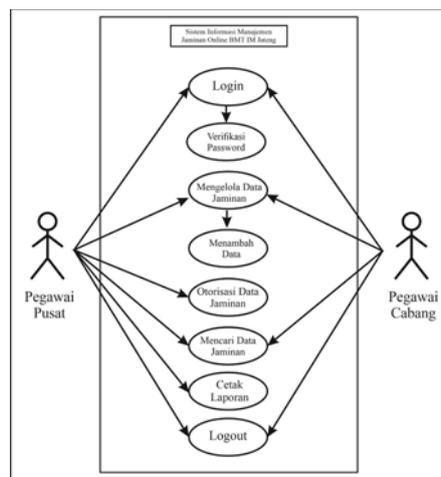
Penulis telah melakukan analisis terhadap sistem manajemen jaminan yang telah berjalan di BMT IM Jateng dan ditemukan bahwa sistem yang telah berjalan masih menggunakan cara manual, petugas kantor cabang melakukan pencatatan data jaminan di buku, kemudian setiap satu minggu sekali data tersebut diberikan kepada petugas kantor pusat secara manual. Proses manual tersebut ditemukan beberapa kendala yang terjadi, yaitu seperti berikut :

- Sistem manajemen jaminan yang telah berjalan berpotensi mengalami kesalahan dalam pencatatan data jaminan.
- Proses pengumpulan data jaminan memerlukan waktu yang lama.
- Pembuatan laporan data jaminan berjalan lambat.
- Data jaminan tidak dapat diakses secara *online*.

Perancangan Sistem

Use Case Diagram

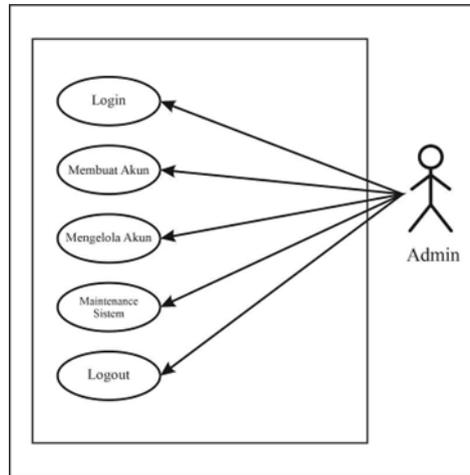
Use case diagram adalah cara yang dipakai untuk melakukan pengembangan perangkat lunak / *software*. *Use case diagram* yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi manajemen jaminan di BMT IM Jateng mempunyai 2 (dua) *user* / pengguna yaitu admin dan pegawai.



Gambar 2. Use Case Diagram Aplikasi Manajemen Jaminan

Gambar 2. diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua pegawai yaitu pegawai di kantor pusat dan pegawai di kantor cabang. Pegawai di kantor pusat dapat mengakses sistem secara

online pada menu pengelolaan data jaminan, otorisasi data jaminan, mencari data jaminan, dan cetak laporan. Pegawai di kantor cabang dapat mengakses sistem secara online pada menu pengelolaan data, dan mencari data jaminan.

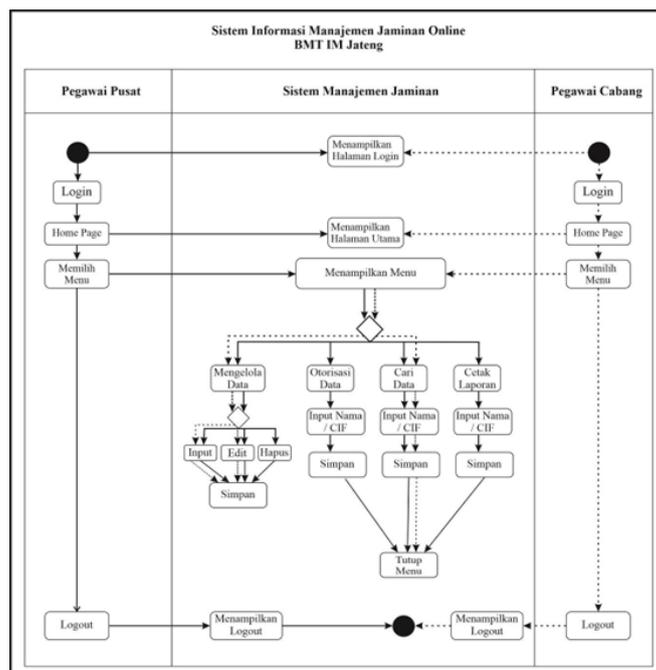


Gambar 3. Use Case Diagram Aplikasi Manajemen Jaminan

Gambar 3. diatas dapat dijelaskan bahwa admin sistem dapat mengakses sistem informasi manajemen jaminan secara online pada menu membuat akun, mengelola akun, dan maintenance sistem.

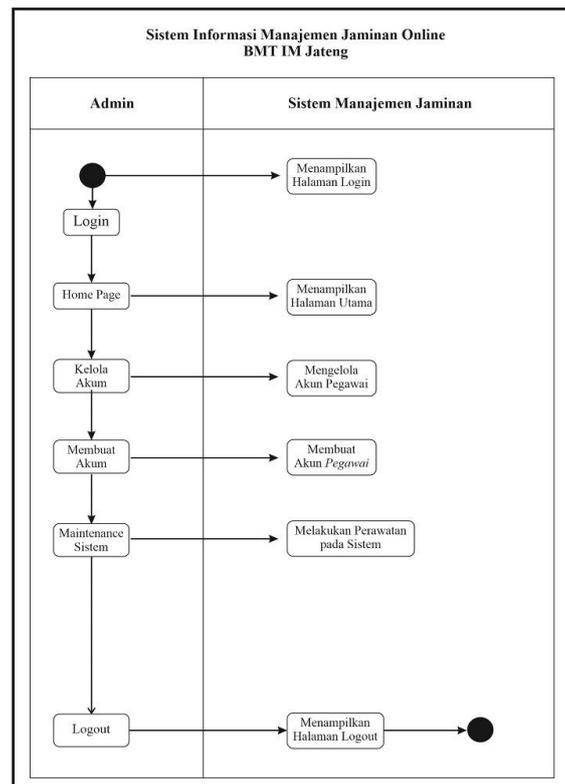
Activity Diagram

Activity diagram adalah langkah atau tahap untuk menggambarkan alur aktifitas yang terjadi antara pegawai dan admin untuk melakukan proses akses terhadap informasi yang ada di dalam sistem. Activity diagram adalah pengembangan dari tahap sebelumnya yaitu use case diagram dengan menyajikan proses yang akan terjadi pada sistem yang runtutan prosesnya digambarkan secara vertikal. Gambar 4 di bawah ini adalah activity diagram yang menggambarkan alur aktivitas pada pegawai.



Gambar 4. Activity Diagram Sistem Manajemen Jaminan

Gambar 4 *Activity Diagram* menjelaskan tentang runtutan aktivitas pegawai pusat dan pegawai cabang BMT IM Jateng yang sudah terdaftar di sistem. Aktivitas pegawai pusat diawali dari menampilkan halaman *login* dan *user* melakukan *login*, kemudian akan diarahkan ke halaman utama. Kemudian, *user* dapat memilih menu yang telah ditampilkan yaitu Mengelola data, Otorisasi data, Cari data, dan Cetak laporan. Aktivitas pegawai cabang diawali dari menampilkan halaman *login* dan *user* melakukan *login*, kemudian akan diarahkan ke halaman utama. Kemudian, *user* dapat memilih menu yang telah ditampilkan yaitu Mengelola data, Cari data.

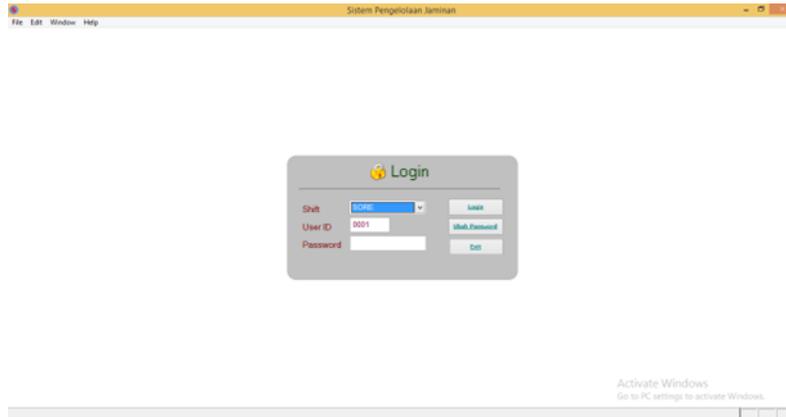


Gambar 5. *Activity Diagram* Sistem Manajemen Jaminan

Gambar 5 *Activity Diagram* menggambarkan tentang runtutan aktivitas *Admin* Sistem. Diawali dari menampilkan halaman *login* kemudian *admin* melakukan *login*, kemudian tahap berikutnya *Admin* diarahkan ke pada halaman utama. Langkah selanjutnya, *Admin* dapat memilih salah satu menu, yaitu menu Kelola akun, membuat akun, atau maintenance sistem.

Perancangan Tampilan Antar Muka (*User Inter Face*)

Kali pertama pegawai dan *Admin* membuka sistem informasi manajemen jaminan maka akan diarahkan ke pada halaman *login*. Saat melakukan *login* pegawai harus terlebih dahulu didaftarkan ke sistem informasi manajemen jaminan dimana yang mendaftarkan adalah admin sistem. Kemudian apabila telah terdaftar, Pegawai dapat mengisi *username* dan *password* seperti pada Gambar 6.



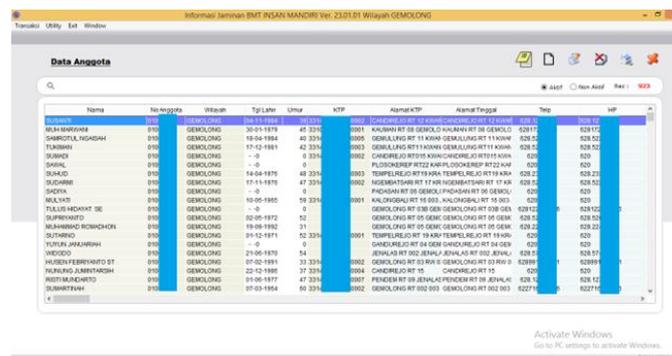
Gambar 6. Tampilan UI Design Halaman Login User dan Admin

Halaman Utama Pegawai terdapat beberapa *tools* yang ditunjukkan seperti pada Gambar 7, halaman dashboard memperlihatkan berapa *total* input arsip, data anggota, transaksi pembiayaan, dan pengajuan keluar. Kemudian pada menu sidebar ditampilkan menu Transaksi, utility, dan exit. Selain menu tersebut terdapat *tools* pencarian pada halaman utama untuk memudahkan pegawai dalam mencari data anggota.



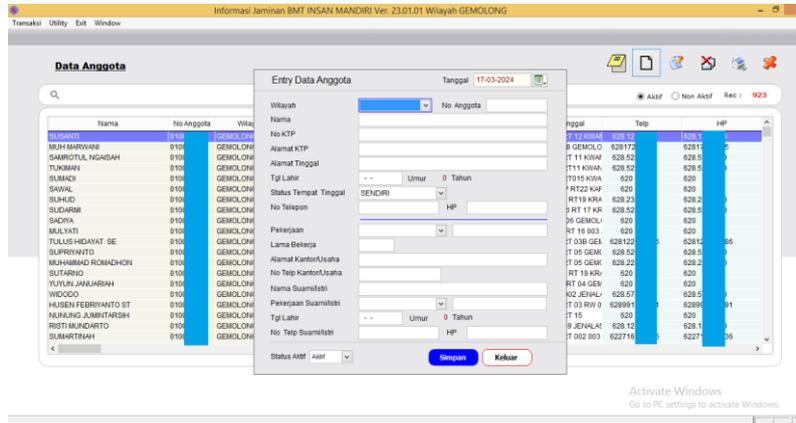
Gambar 7. Tampilan UI Design Halaman Pegawai

Pada Gambar 8 merupakan tampilan dari halaman kelola data anggota diperlihatkan data-data yang telah *diinput*kan dan dapat menambahkan data yang akan *diinput* lagi dengan mengklik tombol *input* data baru. Terdapat beberapa kolom yang ditampilkan pada halaman kelola data diantaranya yaitu Nama, No Anggota, Wilayah, Tanggal lahir, Umur, KTP, Alamat, dan masih banyak kolom lainnya. Pada *tools* action terdapat *tools* action yang aktif yaitu *tools Copy*, Baru, *edit*, hapus, dan cetak, sehingga pegawai nantinya dapat langsung *mengedit* di halaman *edit* dan menghapus data yang tidak diperlukan.



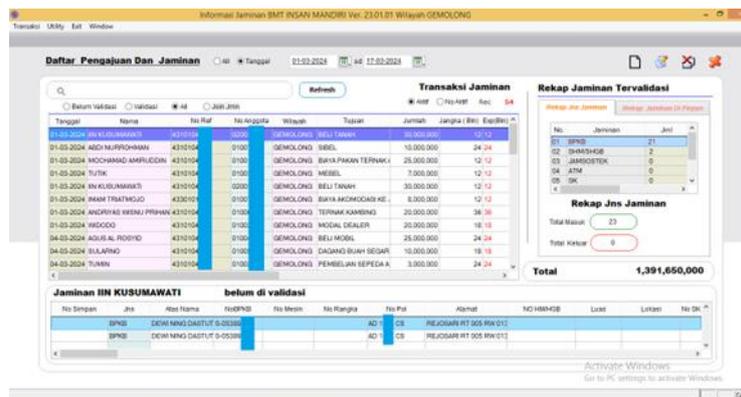
Gambar 8. Tampilan UI *Design* Halaman Data Anggota

Gambar 9 menyajikan tampilan *input* data jaminan baru dengan mengisi data yang dibutuhkan dan yang lebih penting adalah menginput No Anggota agar data tidak tertukar dengan anggota yang memiliki data pribadi hampir sama. Semua data yang telah diinputkan akan tersimpan kedalam sistem database.



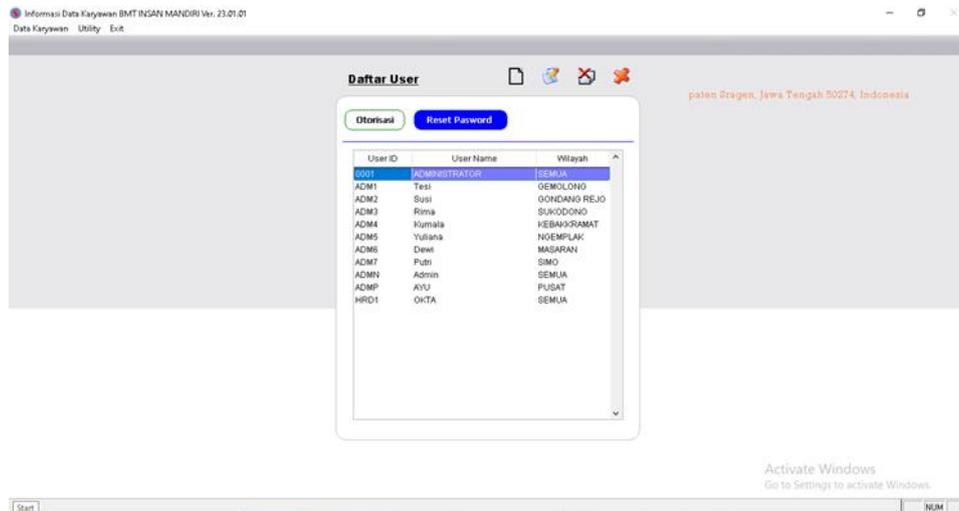
Gambar 9. Tampilan UI *Design* Halaman Tambah Data Anggota

Gambar 10 merupakan desain tampilan dari halaman daftar pengajuan dan jaminan, halaman tersebut menampilkan data anggota yang telah diinputkan dan pada halaman tersebut pegawai dapat menambahkan data baru yang akan diinput dengan mengklik tombol *input* data baru. Terdapat beberapa kolom yang ditampilkan pada halaman daftar pengajuan dan jaminan diantaranya yaitu Tanggal, Nama, No Referensi, No Anggota, Wilayah, Tujuan, Jumlah, Jangka Waktu, dan masih banyak kolom lainnya. Pada *tools* action terdapat *tools* action yang aktif yaitu *tools* Baru, *edit*, hapus, dan keluar, sehingga dapat mempermudah pegawai untuk melakukan *edit* di halaman *edit* dan menghapus data yang tidak diperlukan.



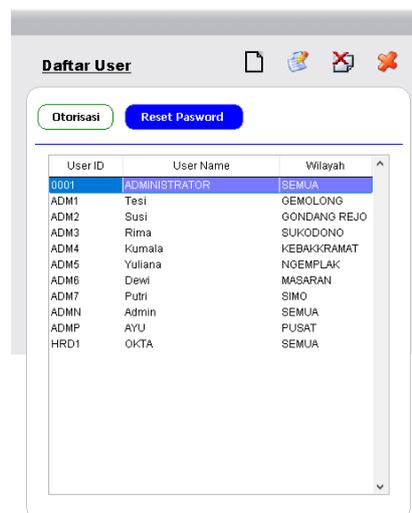
Gambar 10. Tampilan UI *Design* Halaman Daftar Pengajuan dan Jaminan

Gambar 11 terdapat tampilan halaman utama *admin*, halaman tersebut menampilkan beberapa *tools* yang ditunjukkan seperti pada halaman UI *design* halaman utama *admin*.



Gambar 11. Tampilan UI Design Halaman Utama Admin

Halaman Utama Admin juga menampilkan menu kelola akun pegawai, akun tersebut merupakan akun pegawai BMT IM Jateng yang melakukan pengelolaan jaminan anggota. Pegawai yang melakukan pengelolaan jaminan wajib memiliki akun yang telah didaftarkan oleh admin sistem. Pada halaman kelola akun pegawai, admin dapat melakukan perubahan data pada akun pegawai dan juga dapat menghapus dengan mengklik tombol edit atau hapus pada kolom action. Tampilan Halaman kelola akun pegawai dapat ditampilkan maksimal 20 data dalam satu halaman. Tampilan halaman kelola akun pegawai dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12.. Tampilan UI Design Halaman Kelola Akun

Gambar 13 menyajikan tampilan halaman buat akun pegawai, admin dapat membuat akun baru bagi pegawai dan untuk membuat akun baru bagi pegawai admin harus mengisi data terlebih dahulu seperti pada gambar 13.



Gambar 13.. Tampilan UI *Design* Halaman But Akun

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa sistem berjalan di penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya perancangan sistem informasi manajemen jaminan secara *online* memungkinkan untuk mempermudah koperasi dalam mendata, mencari, mendokumentasikan serta pembuatan laporan data jaminan anggota BMT IM Jateng. Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pada pihak terkait untuk memperoleh informasi tanpa harus menunggu lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Frameit, 2011, Pengertian dan Manajemen Aset, dapat diakses pada <http://2frameit.blogspot.co.id/2011/05/pengertian-dan-manajemen-aset.html>
- S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Anggoro, Dani. 2015. "Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai pada Koperasi SMK Manggala Tangerang" dalam *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2015 (SENTIKA 2015)*: Yogyakarta.
- Simanjuntak, Wanti. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan Jujur Makmur (KKJM)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) GICI: Batam.
- Saragi, S., & Muhammad. (2017). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop. *Jurnal Intra-Tech*, 1(1), 1–11.
- Febri, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 92–100.
- Hutagalung, G. A., Khairina, I., & Syahputra, R. (2021). Perancangan Sistem Manajemen Arsip Berbentuk Digital Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Politeknik Negeri Medan. *Prosiding SISFOTEK*. [http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/arti cle/view/276](http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/arti%20cle/view/276)
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1).

Calvin, A. (2021). Optimalisasi Penginputan Data Berbasis Digital Melalui Sistem Brimen Di Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Metro-Lampung. *Universitas Islam Indonesia*.